

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SERIBU MALAIKAT DISURUH BERPERANG,
SETELAH MALAIKAT INKARNASI MENJADI
MANUSIA SEMPURNA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SERIBU MALAIKAT DISURUH BERPERANG,
SETELAH MALAIKAT INKARNASI MENJADI MANUSIA SEMPURNA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah seribu malaikat disuruh berperang, setelah malaikat inkarnasi menjadi manusia sempurna, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang seribu malaikat disuruh berperang, setelah malaikat inkarnasi menjadi manusia sempurna, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang seribu malaikat disuruh berperang, setelah malaikat inkarnasi menjadi manusia sempurna, yaitu ayat-ayat:

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"...ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah yang untukmu, dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya dan memusnahkan orang-orang kafir, (Al Anfaal : 8: 7)

"...ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)

"Dan Allah tidak menjadikannya, melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Anfaal : 8: 10)

"...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)

"agar Allah menetapkan yang hak dan membatalkan yang batil walaupun orang-orang yang berdosa itu tidak menyukainya. (Al Anfaal : 8: 8)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang seribu malaikat disuruh berperang, setelah malaikat inkarnasi menjadi manusia sempurna, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis setelah malaikat inkarnasi menjadi manusia sempurna, seribu malaikat disuruh berperang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SETELAH SERIBU ROH MALAIKAT MENJELMA MENJADI MANUSIA SEMPURNA, ALLAH MEMERINTAHKAN PERANG KEPADA SERIBU MALAIKAT

Nah, sekarang kita terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"*** ***"...Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)*** ***"...Kami jadikan...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)***

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah ***"...akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9)***

Nah, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah bagaimana Allah ***"...akan mendatangkan...seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9)***, sedangkan malaikat adalah berwujud roh malaikat ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, ternyata **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Jadi, sebenarnya, malaikat disuruh berperang oleh Allah, setelah **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Seribu roh malaikat yang telah menjelma menjadi manusia, diperintahkan oleh Allah untuk berperang, ketika Nabi Muhammad saw dan seluruh kaum muslimin yang baru hijrah ke Madinah akan mendapat serangan dari luar. Serangan dari Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Siria dan serangan dari Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Mekkah bersama pasukannya.

Karena seribu roh malaikat sudah menjelma menjadi manusia sempurna, maka Allah memerintahkan kepada malaikat **"...penggallah kepala mereka dan pancung tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)**

Ternyata, setelah seribu malaikat menjelma menjadi manusia, Allah telah memerintahkan kepada malaikat **"...penggallah kepala mereka dan pancung tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)**

Sekarang, terbongkar sudah, bahwa malaikat diperintahkan untuk berperang, setelah roh malaikat menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Malaikat tidak mungkin diperintahkan untuk berperang kalau belum menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Inilah rahasia Allah, bagaimana Allah memerintahkan malaikat untuk berperang, yang sebagian besar manusia masih belum mengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (Al Anfaal : 8: 9)** **"...Kami jadikan...malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah **"...akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9)**

Nah, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah bagaimana Allah **"...akan mendatangkan...seribu malaikat...(Al Anfaal : 8: 9)**, sedangkan malaikat adalah berwujud roh malaikat ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah, ternyata **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Jadi, sebenarnya, malaikat disuruh berperang oleh Allah, setelah **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh malaikat...(Maryam : 19: 17)** menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Seribu roh malaikat yang telah menjelma menjadi manusia, diperintahkan oleh Allah untuk berperang, ketika Nabi Muhammad saw dan seluruh kaum muslimin yang baru hijrah ke Madinah akan mendapat serangan dari luar. Serangan dari Abu Sofyan dengan pengikutnya yang membawa dagangan dari Siria dan serangan dari Abu Jahal dan Utbah bin Rabi'ah yang datang dari Makkah bersama pasukannya.

Karena seribu roh malaikat sudah menjelma menjadi manusia sempurna, maka Allah memerintahkan kepada malaikat **"...penggallah kepala mereka dan pancung tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)**

Ternyata, setelah seribu malaikat menjelma menjadi manusia, Allah telah memerintahkan kepada malaikat **"...penggallah kepala mereka dan pancung tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal : 8: 12)**

Sekarang, terbongkar sudah, bahwa malaikat diperintahkan untuk berperang, setelah roh malaikat menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Malaikat tidak mungkin diperintahkan untuk berperang kalau belum menjelma menjadi **"...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Inilah rahasia Allah, bagaimana Allah memerintahkan malaikat untuk berperang, yang sebagian besar manusia masih belum mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se